

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-HIDAYAH  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**M. ILYAS-  
NIM: TP.151399**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-HIDAYAH  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Agama Islam



**M. ILYAS**  
**NIM: TP.151399**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**AGENDA SKRIPSI**

NOMOR : In. 08/DT/S/ 69 2019

JURUSAN : PAI/BA/KI/PGMI/MTK/FSK/BIO/BI

TANGGAL : 11 Juni 2019

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-3-2019	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : M. Ilyas  
 NIM : TP. 151399  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019

Mengetahui,  
Pembimbing I**Drs. Constantin, M.Ag**

NIP.195712311985031025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-3-2019	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : M. Ilyas

NIM : TP. 151399

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019

Mengetahui,  
Pembimbing II



**Dra. Siti Asiah, M.Pd**

**NIP. 196112191991032002**

@ Hak Cipta © 2019 oleh Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B.351/D.11 /PP.009/05-07/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil banin dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : M. Ilyas  
 Nim : TP. 151399  
 Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Juli 2019  
 Nilai Munaqasyah : 84 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang



Ridwan, M.Psi

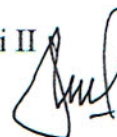
NIP. 1962122319990032001

Penguji I



Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag  
NIP. 195812311986031054

Penguji II



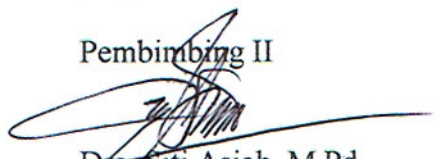
Dr. Hj. Darwani, M.Pd.I  
NUPN.9920113079

Pembimbing I




Drs. Constantijn, M.Ag  
NIP. 195712311985031025

Pembimbing II



Dra. Siti Asiah, M.Pd  
NIP. 196112191991032002


Sekretaris Sidang



Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 196710031997031001

Jambi, 04 Juli 2019  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 DEKAN



  
Dr. Hj. Armida, M.Pd.I  
 NIP. 196212231999032001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil saya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019

Penulis



M. Ilyas

NIM.TP 151399

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Segala Puji Bagi Allah Rabbul  
„Aalamiin, atas segala nikmat dan karunianya yang telah engkau berikan, ucapan rasa syukur  
yang tiada hentinya pada-Mu ya Rabb, serta shalawat dan salaam kepada Nabi pilihan  
Muhammad SAW, dan para sahabat yang mulia

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua orangtuaku Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda tercinta Hajerah, sebagai tanda bakti rasa  
terima kasih atas segala pengorbanan, perjuangan, curahan kasih sayang yang tak terhingga,  
nasihat, dorongan, dan yang selalu menguatkan lewat do'a- do'anya sehingga penulis dapat  
menyelesaikan skripsi ini.

Saudara-saudaraku dan saudari-saudariku, sahabat-sahabatku yang seperjuangan, yang selalu  
memberi semangat, mendukung dan

selalu mendoakan dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Sahabat seperjuangan khususnya “PAI B 2015” yang selalu ada, saling menguatkan, memberi  
motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembacanya  
Aamiin Yaa Rabbal „Aalamiin.



## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

*Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Anonim, Al-Qur’an dan Terjemahannya, 1994, hlm. 670).*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surthana Jambi



## ABSTRAK

Nama : M. Ilyas  
NIM : TP. 151399  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, Bagaimana hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan dari penelitian yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya pengawasan langsung dari muddabir Ma'had (pengurus asrama), perwakilan pengasuhan santri putra dan penetapan jadwal atau waktu, serta adanya ustadz yang mengajarkan.

**Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin*, Pembentukan Akhlak**

## ABSTRACT

Name : M. Ilyas  
NIM : TP. 151399  
Department/Study Program : Islamic Education  
Title : Implementation of Lil Banin Book Learning in the Formation of Santri Morals at the Al-Hidayah Modern Islamic Boarding School in the City of Jambi

This thesis discusses about the Implementation of learning Lil Banin Book in the Formation of Santri's Moral at the Al-Hidayah Modern Islamic Boarding School in Jambi City. The formulation of the problem in this study is How to learn the book of Lil Banin morality in the Al-Hidayah Islamic Boarding School in the City of Jambi in santri moral formation at Al-Hidayah Modern Islamic Boarding School in Jambi City.

This research uses a qualitative approach, in an effort to provide answers to the problems that have been described, because they use a descriptive analysis approach using data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

Based on the research obtained by the researcher, it can be concluded that the learning process of the book of morality in the Al-Hidayah Modern Islamic Boarding School in Jambi City is well proven by the direct supervision of Muddabir Ma'had (boarding board), santri putra representative and schedule fixing or time, and the existence of clerics who teach.

**Keywords : Implementation, Learning The Book Of Akhlaq Lil Banin, Moral Formation**



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.....*

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan Salaam atas baginda Nabiyullaah Muhammad SAW, pembawa risalah, pencerahan akhlak bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moriil maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA. Selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I. Selaku pembantu Dekan I
4. Bapak Dr. Zawaki Afdal Jamil, S.Ag, M.Pd.I Selaku pembantu Dekan II
5. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd. Selaku pembantu Dekan III
6. Bapak Ridwan Yahya, S.Psi, M.Psi. Psikolog, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Drs. Constantin, M.Ag, Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dra. Siti Asiah, M.Pd, Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati Serta Segenap Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
10. Ibu Kepala Perpustakaan UIN STS Jambi Beserta Segenap Karyawan dan Karyawati.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.

Kemudian dari pada itu, sebagai karya manusia tentu skripsi dalam ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, nusa dan bangsa.

*Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.....*

Jambi, Mei 2019

Penulis



**M. Ilyas**  
**NIM. TP.151399**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Permasalahan.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoretik .....	6
1. Pengertian Implementasi.....	6
2. Pengertian Pembelajaran.....	7
3. Tujuan dan Metode Pembelajaran Akhlak.....	14
4. Mengenal Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> .....	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surth a Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surth a Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

5. Pembentukan Akhlak .....	18
6. Pengertian Pondok Pesantren.....	24
B. Studi Relevan .....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
G. Jadwal Penelitian .....	37

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Historis (Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah) .	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
4. Struktur Organisasi.....	41
5. Sistem Pendidikan.....	43
6. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah .....	44
7. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	46
8. Keadaan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah.....	48
9. Keadaan Sarana Fisik dan Fasilitas Penunjang Lainnya .....	49
10. Usaha-Usaha Pondok Pesantren dalam Usaha Meningkatkan Kualitas Guru dan Kesejahteraannya Serta Penambahan Fasilitas Bangunan Fisik .....	50
11. Tata Tertib Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi .....	53
B. Temuan Khusus.....	53
1. Pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.....	53
2. Implementasi pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al- Hidayah Kota Jambi .....	57

3. Hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi<sup>61</sup>

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian .....	37
Tabel 4.1 : Kurikulum Pondok Pesantren.....	44
Tabel 4.2 : Keadaan Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah.....	47
Tabel 4.3 : Keadaan Santri Putra di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah.....	49
Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana Serta Fasilitas Penunjang Lainnya.....	49



- Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data (IPD)
- Lampiran 2 Daftar Informen dan Responden
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)



- Hak Cipta Dmndungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtho Jambi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Luis Ma'luf, hlm.194). Kata *khuluqun*, merupakan *isim jamid* lawan dari isim *musytaq*. Secara terminology, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap, yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa (Ali Abdul Halim Mahmud, 1415 H/1995 M, hlm.27). Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus, akhlak ialah: “(*Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik*)” (Abdu Al-Hamid Yunus, hlm.436). Jadi, definisi akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia yang istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Apakah sifat-sifat itu terdidik kepada yang baik, dinamakan akhlak baik, jika sifat seseorang itu buruk, maka dinamakan akhlak buruk. Jika seseorang tidak didik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pembiasaan buruk disebut akhlak tercela (*Mazmumah*). Jika seseorang itu terdidik dengan akhlak baik, maka seseorang itu akan terbiasa melakukan yang baik, dan perilakunya disebut akhlak terpuji (*Mahmudah*).

Perspektif Ibnu Miskawaih, “Akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan (Ibnu Miskawaih,1966, hlm.21). Hampir senada dengan definisi yang dilontarkan Ibrahim Anis, yaitu:

“*Akhlak ialah sifat yang terpatri dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan/usaha, baik atau buruknya perbuatan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan*” (Ibrahim Anis, 1980, hlm.202).

Terlihat pada definisi ini, akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan baik menurut syariat dan akal, maka akhlak seseorang itu disebut berperilaku akhlak baik. Jika seseorang melakukan yang buruk menurut syariat atau menurut akalnya, maka seseorang itu disebut berperilaku buruk. Adapun yang dimaksud dengan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan,



seseorang yang melakukan akhlak mesti dengan gampang dan mudah, tidak perlu berpikir dan pertimbangan, melakukannya dengan spontan dan sengaja tanpa lalai dan di luar kesadaran.

Pendidikan akhlak pada masa anak-anak atau usia dini sangat penting, karena pendidikan akhlak pada masa anak-anak akan mempengaruhi akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Apabila pendidikan akhlak saat anak-anak baik, maka besar kemungkinan akhlaknya ketika dewasa juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pada masa anak-anak seseorang tidak mendapat pendidikan akhlak yang baik, maka akhlaknya juga akan buruk ketika dewasa.

Krisis akhlak yang semakin meningkat akhir-akhir ini akan berpengaruh pada akhlak para generasi muda dimasa yang akan datang. Fenomena kemerosotan moral di Negara yang mayoritas penduduknya muslim ini nampak jelas, indikator-indikator itu dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari seperti pergaulan yang mengarah pada kebebasan, tindak kriminal dikalangan remaja, kekerasan, korupsi, penipuan, dan tindakan-tindakan yang tidak terpuji lainnya. Sehingga sifat-sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian yang merupakan jati diri bangsa seolah menjadi barang yang mahal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, berdampak terhadap pergaulan anak dan remaja di Negara-Negara berkembang, termasuk Indonesia yang masyarakatnya mayoritas muslim.

Maraknya kenakalan remaja, penurunan moral, serta kurangnya kesadaran dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Islam dari para remaja merupakan fenomena dampak buruk dari globalisasi yang harus diantisipasi. Pendidikan yang diselenggarakan disetiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, baik dilakukan di lembaga-lembaga formal maupun nonformal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. (E. Mulyasa, 2013, hlm.13).

Sedangkan dalam sejarah pendidikan Islam, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam menegaskan bahwa misi beliau diutus oleh Allah SWT., di dunia ialah guna menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good karakter*) melalui perilaku beliau yang disebut dengan Uswatun Hasanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Subhaanahu Wata'ala, Surah *Al-Anbiya'* ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan tiadalah Kami mengutus kamu Muhammad, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". (Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1989, hlm.508).

Akhlak dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu „Alaihi Wasallam adalah untuk terciptanya sebuah ketenteraman, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup seluruh makhluk di seluruh dunia hingga akhirat.

Dan diterangkan pula didalam hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu „Anhu, Rasulullah Shallallahu „Alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Al-Baihaqi).

Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Shallallahu „Alaihi Wasallam yaitu agama Islam, merupakan agama yang sempurna untuk seluruh umat manusia sepanjang masa. Begitulah, Allah mengutus Rasulullah Shallallahu „Alaihi Wasallam dilengkapi dengan perilaku (akhlak) yang mulia dan menjadi teladan terbaik bagi umatnya. Keagungan akhlak Nabi Shallallahu „Alaihi wasallam, Allah sebutkan didalam surah *Al-Qalam* ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Anonim, Al-Qur’an dan Terjemahannya, hlm. 4).

Dan juga sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Anonim, Al-Qur’an dan Terjemahannya, 1994, hlm. 670).

Istri baginda Nabi, „Aisyah Radhiyallahu „Anhaa sendiri menyebut akhlak Rasulullah Shallallahu „Alaihi Wasallam adalah Al-Qur’an. Maka siapa saja yang menginginkan kehidupan di dunia hingga akhirat berjalan baik dan selamat sebagaimana yang dikehendaki Allah. Tiada jalan lain kecuali kembali mengamalkan ajaran Al-Qur’an dan As-Sunnah dalam kehidupannya sehari-hari.

Lingkungan dimana anak berinteraksi, baik secara fisik maupun kejiwaan, akan membawa dampak bagi perkembangan jiwa anak. Lingkungan yang mendukung dan kondusif, akan memberikan dampak positif bagi perkembangan jiwa anak pada masa berikutnya. Lingkungan yang tidak baik dan tidak kondusif, sebaliknya akan membawa dampak negatif, bagi perkembangan jiwa anak (Samsul Munir Amin, 2007, hlm.176). Peran anak dan remaja perlu dibina dan dikembangkan sejak dini, dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, agar anak-anak dan remaja kita mampu menghadapi persaingan global yang membawa berbagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi. Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pembiasaan dan contoh teladan dari orang tua, serta latihan-latihan harus diberikan kepada anak-anak kita sejak usia dini dan usia sekolah, agar mereka dapat dan terbiasa

bersikap dan berperilaku dengan akhlak mulia (Ahmadi dan Syukran Nafis, 2010, hlm. 14).

Dalam proses pembentukan akhlak tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan diluar sekolah, diantaranya melalui pendidikan Pondok Pesantren. Dalam kata pengantar buku Atlas Wali Songo yang ditulis oleh Agus Sunyoto, KH. Said Aqil Siraj mengatakan bahwa Pesantren, merupakan lembaga pendidikan warisan Wali Songo. Pesantren mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, baik agama, kebudayaan, seni, ekonomi, politik, dan sebagainya. Dari pesantren inilah lahir para „ulama, para pujangga kenamaan, para guru, dan para raja serta pendekar ternama (Agus Sunyoto, 2012, hlm.9). Didalam Pondok Pesantren, akhlak yang baik sangat ditekankan karena masyarakat akan memandang santri (sebutan bagi anak yang berada di Pondok Pesantren) dari akhlaknya bukan yang lainnya.

Akhlak juga yang akan mengangkat derajat seseorang jika dia mempunyai akhlak yang baik. Begitu juga sebaliknya, ketika seorang itu mempunyai akhlak yang jelek maka masyarakat akan memandang rendah. Tujuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi lebih kepada kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT. Ciri yang paling menonjol pada pesantren ialah pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama kepada santri melalui kitab-kitab klasik (kitab kuning). Haidar Putra Daulay (2004, hlm. 26).

Akhlak merupakan pondasi dasar menuju bangsa yang bermartabat. Disinilah pentingnya pembentukan akhlak sejak dini. Pembentukan akhlak untuk anak-anak sebenarnya sudah menjadi perhatian para „ulama ataupun ilmuan Islam. Perhatian „ulama terhadap pembentukan akhlak tampak pada kitab *Akhlaq lil banin*, kitab yang terdiri dari 4 jilid tersebut dikarang oleh Umar Bin Ahmad Baradja.

Kitab *Akhlaq Lil Banin* ini hampir digunakan diberbagai Pondok-Pondok Pesantren. Bahkan, sejak tahun 1950 an, dijadikan kitab wajib. Disebuah Pondok Pesantren yang berada di Kecamatan Kenali Asam Bawah diadakan pengajian/pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*, yang dimana tempat pembelajarannya itu berada di Masjid Jami' dalam Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, dan menjadi sebuah rutinitas setiap pekannya. Pengajian kitab ini dilakukan pada hari Selasa malam Rabu, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mengikuti pengajian kitab ini ratusan siswa/santri baik dari tingkat MTs hingga MA, terkhusus bagi laki-laki. Adapun Guru yang memberikan pengajian adalah Ustadz H. M. Harmin, Lc.

Berdasarkan hasil pengamatan awal (*grand tour*) yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, bahwa masih banyak yang belum mengamalkan atau menerapkan akhlak yang terpuji (*mahmudah*) dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*. Contohnya seperti masih menentang (melawan) pada saudaranya yang lebih besar darinya dan tidak menyayangi saudaranya yang lebih kecil darinya. Dan mengakibatkan tidak jarang adanya santri yang dikeluarkan dari Pondok Pesantren tersebut. Dan ada juga anak didik (santri) yang tertidur disaat jam pelajaran sedang berlangsung serta tidak patuhnya terhadap aturan Sekolah (Pondok Pesantren) dan yang lebih parahnya lagi mengambil hak orang lain (barang temannya). Dengan yang demikian itu, akibatnya peserta didik tersebut dikeluarkan dari Pondok Pesantren, dan sudah lumrah kejadian yang seperti ini terjadi disetiap tahunnya, sebuah dampak dari tidak diterapkannya dan diamalkannya ilmu akhlak yang sudah dipelajarinya didalam kitab *Akhlaq Lil Banin*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengkaji dalam tulisan ini mengambil judul “**Implementasi Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, dan agar peneliti tidak meluas dalam melaksanakan penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan pada bahasan juz 1 dalam kitab *Akhlaq Lil Banin*, kepada santri putra dan Guru/Ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri, baik itu akhlak terpuji (*mahmudah*) ataupun akhlak tercela (*mazmumah*).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi ?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi ?
3. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Berikut ini tujuan penelitiannya:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai latihan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis untuk membuat Karya Ilmiah yang ditulis dalam sebuah skripsi.
- b. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan akhlak bagi peneliti dan para pembaca dalam penyempurnaan metode pengajiannya.
- c. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
- d. Agar terungkap permasalahan-permasalahan yang sebelumnya belum diketahui oleh penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kerangka Teori

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan-batasan atau ruang lingkup pembahasan, agar dalam pembahasan pada penelitian ini akan lebih terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional masing masing. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan pelaksanaan; penerapan (Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hlm. 427). Sedangkan menurut E.Mulyasa implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (E. Mulyasa, 2005, hlm. 54).

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai pelaksana atau penerapan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi objek berikutnya. (Nurdin Usman, 2002, hlm.70).

Menurut Van Meter dan Van Horn (Wahab, 2008, hlm.65) Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky (Nurdin dan Usman, 2003, hlm.7). Mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang tersusun dan terencana, bukan hanya

aktivitas, memiliki tujuan tertentu yang terulang dalam suatu kegiatan dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi juga merupakan proses dalam pendidikan, sehingga berhasil tidaknya proses belajar yang dilakukan sangat bergantung pada bagaimana implementasinya. Dan implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu aplikasi pelaksanaan, pengalaman mempraktekkan dalam pembelajaran kitab akhlaq lil banin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Irfan, pembelajaran adalah suatu aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia (Irfan, 2003, hlm.21). Allah SWT., berfirman dalam Al-Qur'an Surat *Al-Baqarah* ayat 31 yakni:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَشْبُهْتُنِي فِي هَٰؤُلَاءِ أَمْ لَا

كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

*Artinya: "Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar". (Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1986).*

Partantopius et al (1994, hlm. 95) pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang dianggap sebagai hasil dari pengamatan dan latihan secara relatif. Adapun maksud dari pembelajaran disini adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkah laku yang diusahakan oleh dua belah pihak yaitu antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi komunikasi dua arah.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang komplet, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Trianto (2009, hlm.17) pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya

adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hilgard Pasaribu, (1983, hlm.59) belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan, apabila perubahan tersebut disebabkan pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan, maka tidak dapat disebut belajar. Adapun menurut Benjamin Bloom, (Syarifurrahman, 2013, hlm.58) belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik agar mencapai taraf hidupnya sebagai pribadi, masyarakat, maupun makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Didalam pembelajaran terdapat proses pembelajaran. Oemar Hamalik (2012, hlm.57) proses pembelajaran ialah proses individu mengubah perilaku sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhannya. Artinya individu akan melakukan kegiatan belajar apabila ia menghadapi situasi kebutuhan. Adanya kebutuhan akan mendorong individu untuk mengkaji perilaku yang ada pada dirinya, apabila ia tidak bisa memenuhi kebutuhan tersebut maka ia harus memperoleh perilaku dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu (Abdul Majid, 2014, hlm.4). Menurut Hamruni “Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk menjabai tujuan”. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi (Hamruni, 2012, hlm. 11).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011, hlm.62).

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran menurut Corey (Syaiful Sagala, 2011, hlm.61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

### 3. Tujuan dan Metode Pembelajaran Akhlak

#### a) Tujuan Pembelajaran Akhlak

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, terutama Pondok Pesantren tentu mempunyai tujuan sebagaimana yang diharapkan pada pembelajaran akhlak. Kegiatan tersebut merupakan pembinaan yang mengarahkan kepada pembentukan moral dan perilaku yang sesuai dengan syariat, norma, dan

aturan hukum yang berlaku. Pendidikan akhlak mempunyai tujuan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlakul karimah, sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis antara dirinya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama muslim, sesama manusia dan alam (M. Masyhur.A, 1997, hlm.18).

#### b) Metode Pembelajaran Akhlak

Pelaksanaan pendidikan akhlak membutuhkan beberapa metode agar tercapai keberhasilannya, (Abuddin Nata, 1997, hlm.95-107). yaitu:

##### 1) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan yaitu proses penanaman kebiasaan yang dilakukan sejak kecil dengan jalan melakukan suatu perilaku tertentu secara berulang-ulang dan bertahap. Dalam hal ini termasuk juga merubah kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Al-Qur'an menjadikan kebiasaan sebagai salah satu teknik atau metode pembinaan. Menjadikan seluruh sifat-sifat yang baik menjadi kebiasaan dan menghilangkan kebiasaan buruk sedikit demi sedikit, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu secara spontan tanpa ada paksaan.

##### 2) Metode Keteladanan

Metode keteladanan yaitu akhlak seseorang tidak dapat terbentuk hanya dengan pelajaran, instruksi, dan larangan, sebab sifat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup hanya dengan memerintah saja. Misalnya dalam menanamkan sopan santun memerlukan pembinaan yang panjang dan lama, harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu akan sukses jika disertai dengan contoh yang baik dan perilaku yang nyata. Dalam Al-Qur'an kata teladan diproyeksikan dengan kata uswah, kemudian diberi sifat dibelakangnya yaitu khasanah yang berarti baik sehingga menjadi ungkapan uswatun khasanah yang berarti teladan yang baik, adapun yang menjadi teladan tersebut adalah baginda nabi agung Muhammad SAW.

##### 3) Metode Kedisiplinan

Metode kedisiplinan yaitu metode yang harus diajarkan bagaimana ia dapat mengatur kehidupan yang berguna bagi dirinya. Dengan kata lain seorang remaja harus hidup secara disiplin mau dan mampu mentaati ketentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

dari Allah SWT dan peraturan yang berlaku dilingkungan keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara.

#### 4) Metode At-Targhib dan At-Tarhib (penghargaan dan hukuman)

Metode At-Targhib dan At-Tarhib adalah tindakan tegas dalam pembelajaran, baik berupa penghargaan bagi yang taat, dan hukuman bagi yang melanggar. Islam menggunakan semua metode pembinaan dan tidak membiarkan satu celahpun agar pendidikan itu sampai pada jiwa umatnya. Islam menggunakan berbagai teknik pendidikan seperti keteladanan, nasehat juga menggunakan at-targhib dan at-tarhib.

#### 5) Metode Nasehat

Metode nasehat adalah suatu kata untuk menerangkan suatu pengertian yaitu keinginan kebaikan bagi yang dinasehati. Al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendaki dan lebih dikenal dengan nasehat. Nasehat yang disampaikan selalu disertai dengan panutan atau teladan dari pemberi nasehat. Dari hal tersebut tergambar, pembinaan akhlak mempunyai metode yang tepat untuk membentuk peserta didik berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dengan metode tersebut memungkinkan santri untuk mengaplikasikannya.

#### 4. Pengertian Kitab *Akhlaq Lil Banin*

Kitab *akhlaq lil banin* merupakan kitab yang dikarang oleh Umar bin Ahmad Baradja. Kitab *akhlaq lil banin* ini adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren, karena didalam kitab ini menjelaskan ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak mulia dan terpuji (*mahmudah*), seperti memuliakan orang tuanya, para pengajarnya (Guru/Ustadz), menghormati saudaranya yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih kecil (muda) darinya. Dengan meraih ridho Allah SWT. Dan juga terdapat ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak tercela, berbohong ketika berbicara, suka memaki (mengangkat suaranya), serta memperolok orang lain (meremehkan teman). Dan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan yang tak pantas untuk ditiru (dihindari) oleh santri. Kitab ini memuat tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak terkhususnya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak laki-laki yang baru memulai masa pendidikannya dibangku kelas (Pondok Pesantren).

Pokok bahasan juz 1 mencakup bagaimana seorang anak beradab terpuji (*mahmudah*) dan berlaku jelek (*mazmumah*), Firman Allah Yang Maha Suci Lagi Maha Tinggi. Sabda Nabi Muhammad SAW, adab di rumah, ibu penyayang, adab seorang anak kepada ibundanya, sholeh bersama ibundanya, kasih sayang ayah, adab anak pada ayahnya, cinta kasih seorang ayah, sopan santun bersama saudaranya, dua saudara yang saling mencintai, adab seorang anak bersama kerabatnya, Mustafa bersama kerabatnya Yahya, adab seorang anak terhadap pembantunya, anak yang suka menyakiti, adab seseorang dengan tetangga, Hamid dan tetangganya, sebelum pergi ke sekolah, adab berjalan, adab murid di Sekolah, bagaimana caranya murid menjaga peralatan Sekolahnya, adab murid kepada ustad, adab murid kepada teman, nasihat umum (Umar bin Ahmad Baradja, hlm.56).

## 5. Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam. (Muhammad Athiyah al-Abrasyi, 1974, hlm.15). Demikian pula Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap Muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, yaitu hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam (Ahmad D. Marimba, 1980, hlm.48-49).

Menurut sebagian para ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah *insting* (*garizah*) yang dibawa manusia sejak lahir. (Mansur Ali Rajab, 1961, hlm.91). bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau *fithrah* yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau *intuisi* yang selalu cenderung kepada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan (*ghair*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



*muktasabah*). Kelompok ini lebih lanjut menduga bahwa akhlak adalah gambaran batin sebagaimana terpantul dalam perbuatan lahir. Perbuatan lahir ini tidak akan sanggup mengubah perbuatan batin. Orang yang bakatnya pendek misalnya tidak dapat dengan sendirinya meninggikan dirinya. Demikian sebaliknya. (Imam al-Ghazali, t.t., hlm.54).

Selanjutnya ada pula pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. (*Ibid.*, hlm.90). Kelompok yang mendukung pendapat yang kedua ini umumnya datang dari ulam-ulama Islam yang cenderung pada akhlak. Ibnu Miskawaih, Ibnu Sina, al-Ghazali dan lain-lain termasuk kepada kelompok yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha (*Muktasabah*). Iman al-Ghazali misalnya mengatakan sebagai berikut:

*Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadits nabi yang mengatakan “perbaikilah akhlak kamu sekalian”. (ibid., hlm.54).*

Gagasan tentang akhlak mesti dibina dan dibentuk, termaktub dalam definisi ilmu akhlak yang dirumuskan oleh para pakar akhlak. Al-Tahawani, (w.abad II H), penulis buku “*Kasysyaf Istilahat al-Funun*” mendefinisikan, bahwa ilmu akhlak yang diistilahkan dengan ilmu-ilmu perilaku (*,ulum al-suluk*) sebagai pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik. (Al-Tahawani, t.t., hlm.44). perbuatan baik mesti dikerjakan dan yang buruk mesti dihindarkan, karena yang baik pasti mendatangkan kemanfaatan, sedangkan yang buruk pasti berimplikasi kepada kemudharatan dan kemufsadatan.

Berikut ini penjelasan dua pembagian akhlak, yaitu akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*mazmumah*):

a) Akhlak *Mahmudah*

Secara etimologi, akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang terpuji. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf’ul* dari kata *hamida*, yang berarti dipuji. Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaq al-karimah* (akhlak mulia), (Abi Abdirrahman As-Sulami, 1990, hlm. 37) atau *al-akhlaq*

*al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya) (Imam Al-Ghazali, 1996, hlm. 159).

Akhlak *mahmudah* (terpuji) sebagai lawan dari akhlak *mazmumah* (tercela). Seseorang yang tidak berakhlak *mahmudah* dapat dikatakan tidak ber-Islam. Sebab hakikat agama Islam itu adalah “الدين حسن الخلق” Islam itu adalah kebaikan budi pekerti. Dengan akhlak mulia itu jugalah, Nabi Muhammad diutus Allah ke permukaan bumi. Sebagaimana lazimnya, akhlak atau perilaku itu tersimpan dalam kepribadian seseorang yang membedakannya dengan orang lain, atau dengan makhluk selain manusia.

b) Akhlak *Mazmumah*

Akhlak *mazmumah* secara linguistik adalah tercela. Sedangkan akhlak *mazmumah* secara terminologi ialah perbuatan yang dilarang syariat dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran. Apabila akhlak *mazmumah* ini diimplikasikan kepada hukum, maka akhlak *mazmumah* dapat dikonotasikan pada pelanggaran hukum pidana dan pelanggaran hukum perdata. Pelakunya dapat juga disebut pelaku dosa besar atau pelaku dosa kecil.

Semua bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji, disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang, dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut.

Menurut Rahmat Djatnika seperti yang dikutip oleh Daud Ali dalam buku Pendidikan Agama Islam, perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab yaitu *akhlaq*. Bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khuluq*, yang secara *etimologis* antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. (Mohammad Daud Ali, 2000, hlm. 346).

Secara Bahasa Arab, akhlak adalah *masdar* dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan* yang memiliki arti perangai (*as-sajiyah*), kelakuan, tabiat, watak dasar (*ath-thabi'ah*); kebiasaan atau kelaziman (*al-ada*); peradaban yang baik (*al-muru'ah*); dan agama (*ad-din*). (Nashiruddin Abdullah bin Nashir At-Turky, 2002, hlm. 72). Akhlak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk jamaknya berasal dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga berakar dari kata kholaqo yang berarti menciptakan (Ahmad Warson Munawwir, 1997, hlm. 364).

Istilah akhlak dalam Ensiklopedi Islam dimaksudkan sebagai suatu hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, sasarannya, dan makhluk-makhluk lain, serta dengan Tuhannya. (Depag RI, 1993, hlm. 132).

Dalam buku Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an karya Ulil Amri Syafri terdapat beberapa tokoh yang masyhur mendefinisikan pengertian akhlak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Akhlak menurut Ibnu Maskawaih dalam kitabnya, *Tahdzib Al Akhlaq* bahwa akhlak merupakan tindakan yang dilakukan terus-menerus hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi akhlak (Iman Abdul Mukmin S, 2006, hlm.17).
2. Kemudian Ali Anwar Yusuf mengutip pemikiran Imam Ghazali dalam *Mu'jam Al-Wasith* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan (Yusuf, Ali Anwar, 2003, hlm. 176).
3. Ahmad Amin, mengartikan akhlak sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebahagian manusia kepada yang lain (Ahmad Amin, hlm.13).
4. Imam al-Ghazali, mengartikan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Abuddin Nata, 2009, hlm.3).
5. Ibrahim Anis menyatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan (Ibid, hlm. 4).
6. Hamzah Ya'kub, mengartikan akhlak: *pertama*, ilmu yang menentukan batas baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. *Kedua*, ilmu pengetahuan yang memberikan tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka (Hamzah Ya'kub, 1996, hlm.12).

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disebutkan 3 ciri dari perbuatan akhlak:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Dari pengertian-pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam atau karakter dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara mudah dan spontan sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Dalam Islam nilai-nilai baik dan buruknya adalah telah ditentukan oleh Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu Islam tidak merekomendasi kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma secara otonom. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan menjauhi yang buruk (Zulkarnain 2008, hlm.29).

Hal ini sependapat dengan Imam Ghazali yang mengemukakan bahwa norma-norma kebaikan dan keburukan akhlak ditinjau dari pandangan akal pikiran dan syariat agama Islam. Akhlak yang sesuai akal pikiran dan syariat Islam dinamakan akhlak mulia dan baik *akhlaq al-madzmumah* (Zainuddin dkk 1991, hlm.103).

Perbuatan baru dapat disebut pencerminan akhlak jika memenuhi beberapa syarat. Syarat itu antara lain adalah:

1. Dilakukan berulang-ulang. Jika dilakukan sekali saja, atau jarang-jarang tidak dapat dikatakan akhlak. Jika seseorang tiba-tiba misalnya, memberi uang (dermawan) kepada orang lain karena alasan tertentu, orang itu tidak dapat dikatakan berakhlak dermawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

2. Timbul dengan sendirinya, tanpa dipikir-pikir atau ditimbang berulang-ulang karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan baginya. Jika suatu perbuatan dilakukan setelah dipikir-pikir dan ditimbang-timbang, apalagi karena terpaksa, perbuatan itu bukanlah pencerminan akhlak (Ensiklopedi Islam, jilid I, 1993, hlm.102).

## 6. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok berasal dari kata Arab *fundug*, yang berarti hotel atau asrama (Zamakshari, Dhofier, 1982, hlm.18). sementara di Aceh lebih dikenal dengan istilah *meunasah*, *dayah*, atau *rangrang* sedangkan di Minangkabau disebut *surau*. Menurut Manfred Ziemek, kata pesantren berasal dari kata “santri”, sehingga pesantren mengandung arti “tempat para santri”. (Manfred Ziemek, 1986, hlm.99).

Menurut M. Arifin pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama. Para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau Madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kiai (*Ibid.*, 240). Kemudian lembaga *research* Islam mendefenisikan pondok pesantren adalah suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggal para santri tersebut. (*Ibid.*, 52).

Kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren berbeda dengan kegiatan pembelajaran di sekolah formal, hal yang demikian ini sesuai dengan pendapat Abdur Rahman Shaleh, bahwa Pondok Pesantren memiliki ciri sebagai berikut: 1) Ada kiai yang mengajar dan mendidik; 2) Ada santri yang belajar dari kiai; 3) Ada Masjid; 4) Ada Pondok atau Asrama tempat para santri bertempat tinggal. Walaupun bentuk Pondok Pesantren mengalami perkembangan karena tuntutan kemajuan masyarakat, namun ciri khas seperti yang disebutkan selalu nampak pada lembaga pendidikan tersebut. Sistem pendidikan pondok pesantren terutama pada pondok pesantren yang asli (belum dipengaruhi perkembangan dan kemajuan pendidikan) berbeda dengan sistem lembaga-lembaga pendidikan lainnya (Abdur Rahman Shaleh, 1982, hlm.10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Study Relevan

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam pembentukan akhlak santri diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Ninik Herlina yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq lil Banin Dalam Upaya Meningkatkan Moral Keagamaan Anak di Madrasah Diniyah Al-Fadhiliyah Gentan Jenangan Ponorogo, Fakultas Tarbiyah tahun 2014. Skripsi ini berisi tentang dampak dari pembelajaran kitab Al-akhlaq lil Banin terhadap moral keagamaan anak di Madrasah diniyah Al-Fadhiliyah Gentan Jenangan Ponorogo.
2. Skripsi Faiq Nurul Izzah, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārajā dan Relevansinya Bagi Siswa MI, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah tahun 2013. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang Nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI dalam kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas pemersalahan yang telah dibentangkan, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleng, 2013, hlm.4).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. (Margono, 2007, hlm.36). penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Kedua*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. *Ketiga*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

#### B. Setting dan Subjek Penelitian

##### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. Adapun lokasi ini dipilih dengan alasan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

- a. Dengan berniat untuk dapat menyambung kembali tali silaturahmi dengan Pondok Pesantren tercinta.
- b. Tempatnya dahulu peneliti belajar sehingga memudahkan penelitian dan lebih bermakna.
- c. Tempatnya lebih dekat dengan lokasi peneliti tinggal.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu. Misal meneliti tentang pendidikan, maka peneliti harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel semacam ini digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2009, hlm. 9).

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas, maka yang akan dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) ini adalah:

- a. Ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlak Lil Banin*
- b. Para santri putra
- c. Pengasuhan santri putra
- d. Para asatidz

Subjek penelitian ini yang dominan adalah Ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlak Lil Banin* dan para santri putranya, namun untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti para Asatidz dan para mudabbir (pengurus asrama) yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

## C Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer



Data primer adalah “data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa ada perantara”. (Mukhtar, 2009, hlm.87). Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah “data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya”. (Mukhtar, 2009, hlm.90). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiono, 2008, hlm.402). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

Data sekunder yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari gambaran umum di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah yang meliputi profil Pondok Pesantren dan struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh (Haryono, 1998, hlm.122). sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 207).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber data disini merupakan subjek penelitian darimana data dapat diperoleh yaitu meliputi:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Guru/ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlaq Lil Banin*, para Siswa/Santri putra dan para asatidz pengasuhan di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- b. Sumber data berupa suasana, yakni perilaku para Santri putra di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, yakni berupa foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan perilaku santri, baik jumlah santri, maupun sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm.74). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi disebut dengan pengamatan “kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan semua indra”. (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.156). Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsung peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung (Margono, hlm.158).

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Mengamati perkembangan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- b. Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- c. Memperhatikan perilaku santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- d. Mengamati bagaimana cara berinteraksinya santri dalam memilih teman dan menghormati Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- e. Mengamati dan mempelajari corak keberagaman santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

## 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *Interview* (Wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2006, hlm.113).

Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu :

- a. Ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlaq Lil Banin*.
- b. Santri putra yang belajar kitab *Akhlaq Lil Banin*.
- c. Pengasuhan putra Pondok Pesantren
- d. Para asatidz

## 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk-beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya (Sugiyono, 2012, hlm.138).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan antara lain:

- a. Historis dan geografis
- b. Visi, misi dan tujuan
- c. Struktur organisasi

- d. Sistem pendidikan pondok pesantren
- e. Kurikulum pondok pesantren
- f. Keadaan tenaga kependidikan
- g. Keadaan seluruh santri Pondok Pesantren
- h. Keadaan sarana fisik dan fasilitas penunjang lainnya

Instrumen penelitian data yang akan peneliti lakukan saat melakukan observasi yaitu berbentuk lembaran observasi yang mana berbentuk dalam lampiran.

### **E. Teknik Analisis Data**

“Teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah” (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm.103). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2010, hlm. 91).

Analisis data meliputi :

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi. (Jam'an Satori, 2009, hlm.219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui analisis reduksi data. Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (*Ibid*, hlm. 92).

#### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm. 35).

### 3. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (*Truthwirtyness*)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya:

### 1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpajangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012, hlm.219).

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012, hlm.99). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang absah yang sesuai dengan penelitian kualitatif (*data truthwirtyness*) peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 2004, hlm.330). Dengan kata lain, triangulasi data adalah membandingkan antara data hasil wawancara dengan data observasi atau pengamatan di lapangan, apakah sesuai (cocok) ataukah tidak. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Denzin dalam Lexy J Moleong (2013, hlm.330), terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori:

#### 1. Triangulasi Dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2008, hlm. 373).

#### 2. Triangulasi Dengan Metode

Triangulasi dengan metode yakni derajat kepercayaan terhadap data *dicheck* kepada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Dengan Penyidik

Triangulasi dengan penyidik yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

#### 4. Triangulasi Dengan Teori

Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengkaji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang berupa fakta di lapangan dengan menggunakan beberapa teori pembanding.

### **C Jadwal Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, maka penulis menyusun agenda penelitian secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian 3.1 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	BULAN KE TAHUN 2018 DAN 2019																											
		September 2018				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019							
1	Pembuatan Proposal	X	X	x	x																								
2	Penyusunan proposal					x	x	X	X																				
3	Pengurus izin dan pelaksanaan seminar							X	x	X	x																		
4	Perbaikan proposal								x	X	x	x																	
5	Pengurus izin riset									X	x	X	x																
6	Pengumpulan Data											X	x	x	X														
7	Penulisan Skripsi													x	X	x	x												
8	Konsultasi Pembimbing															X	x	x	x										
9	Munaqasah																	x	x	x	x								
10	Perbaikan Skripsi Setelah Munaqasah																									x	X		
11	Pengesahan Skripsi																									x	X		
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian Skripsi kepada tim penguji dan Fakultas																												X

Catatan : Jadwal penelitian ini, bisa berubah sewaktu-waktu

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. 2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Historis (Sejarah Singkat Pondok Pesantren)

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah Kenali Asam Bawah Kota Baru Jambi, tidak terlepas dari perjalanan sejarah pendidikan nasional umumnya dan khususnya di Kota Jambi masa lalu, masa sekarang serta masa yang akan datang. Pemerintah orde baru bertekad untuk mensukseskan Program Pembangunan Nasional jangka panjang yang dilaksanakan secara bertahap.

Sebagaimana diketahui bahwa hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dengan asas prikehidupan dan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.

Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi didirikan oleh Gubernur Jambi, berdasarkan surat keputusan no. 226 Tahun 1983 Tanggal 14 Juli 1983 sebagai lembaga pendidikan Agama Islam guna mempersiapkan kader-kader pembangunan di daerah Jambi yang berilmu, beramal, bertaqwa dan terampil. Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah ini adalah salah satu tempat pendidikan di Kota Jambi, Pondok Pesantren ini memiliki tingkatan pendidikan dari PAUD, TK, SD, MTs dan MA.

Berikut ini adalah estafet kepemimpinan di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

Direktur Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah ini dipimpin oleh:

1. Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah (1983-1996)
2. Hizbullah Razaq, BA (1996-1999)
3. H. Husin Abdul Wahab, Lc, MA (1999-2003)
4. Arsyad Abdul Mu'iz, Lc (2003-2006)
5. H. Zayadi, SH (2006-2007)
6. H. Abdul Kadir Sobur, Ph.D (2007-2009)  
Wakil : H. Zayadi, SH
7. Drs. H. Ahmad, MM Caretaker Direktur (2009)  
Wakil : H. Abdullah Hasyim, Lc, MA
8. H. Hasan Hasyim, SH (2009-2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wakil : Drs. H. Satria Bachman, M.Pd.I

9. H. Husin Abdul Wahab, Lc, MA, Ph.D (2011-Sekarang)  
(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

Kemudian berdasarkan keputusan-keputusan Kepala Kantor Wilayah Depag Provinsi Jambi Nomor 10.e/6/pp.03.2/79/1994, diakuinya adanya madrasah swasta dan diberikan kepada:

Nama Madrasah : Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah Kenali Asam Bawah  
Nomor statistik madrasah : 212157101003  
Alamat : Jl. Marsda Surya Dharma  
Kecamatan : Kota Baru  
Kota : Jambi  
Penyelenggaraan madrasah : Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

## 2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi terletak di Pall X Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Daerah Tingkat 1 Kota Jambi, dengan memanfaatkan eks kantor Bupati Kepala daerah Kabupaten Batanghari di atas areal tanah milik pemerintah Provinsi Jambi seluas 16,5 Ha yang dibangun untuk fasilitas pendidikan dan latihan pertanian untuk praktek santri yang berlokasi di Jl. Marsda Surya Dharma KM. 10 Kenali Asam Bawah Kota Jambi.

Areal seluas 9,5 Ha digunakan untuk bangunan Kantor, Asrama, Masjid, Ruang Kelas, Aula, Work Shop, Gudang, Perpustakaan dan Lapangan Olahraga, sedangkan sisanya seluas 7 Ha, digunakan untuk tempat praktek keterampilan antara lain:

- a. Perkebunan seluas : 3,5 Ha  
b. Pertanian seluas : 2,0 Ha

- c. Perikanan seluas : 1,0 Ha
- d. Peternakan seluas : 0,5 Ha

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, 2019).

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan insan Qur’ani dan berdaya saing internasional”

#### b. Misi

1. Mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Al-Qur’an dengan realitas kehidupan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang islami, modern dan dinamis.
3. Mengoptimalkan pelayanan pendidikan dan pengasuhan yang tepat dan memuaskan.
4. Melahirkan lulusan yang kompetitif dan profesional.

#### c. Tujuan

Adapun tujuan berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan santri dalam ilmu agama dan menjadikan santri disiplin di segala hal.
2. Meningkatkan pengetahuan santri untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang didasari ajaran Islam.
3. Meningkatkan kemampuan santri sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial, budaya dan alam sekitarnya dijiwai ajaran Islam.
4. Mencetak manusia yang siap pakai, beriman, bertaqwa, dan menjadikan mereka yang “Bertafwauh Fiddin” serta paham tentang hukum-hukum Islam.

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

### 4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi merupakan komposisi dari beberapa orang yang bekerja sama mengatur kegiatan proses

belajar mengajar didalam suatu lembaga pendidikan. Disanalah terjadi pembagian tugas dengan bidang dan sub masing-masing untuk melaksanakan tugasnya demi mencapai tujuan yaitu proses belajar mengajar dengan baik.

Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi mempunyai struktur organisasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar lembaga pendidikan itu dapat berjalan dengan mencapai tujuan. Untuk lebih jelas kita dapat melihat struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi yang tertuang dalam skema berikut ini:

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



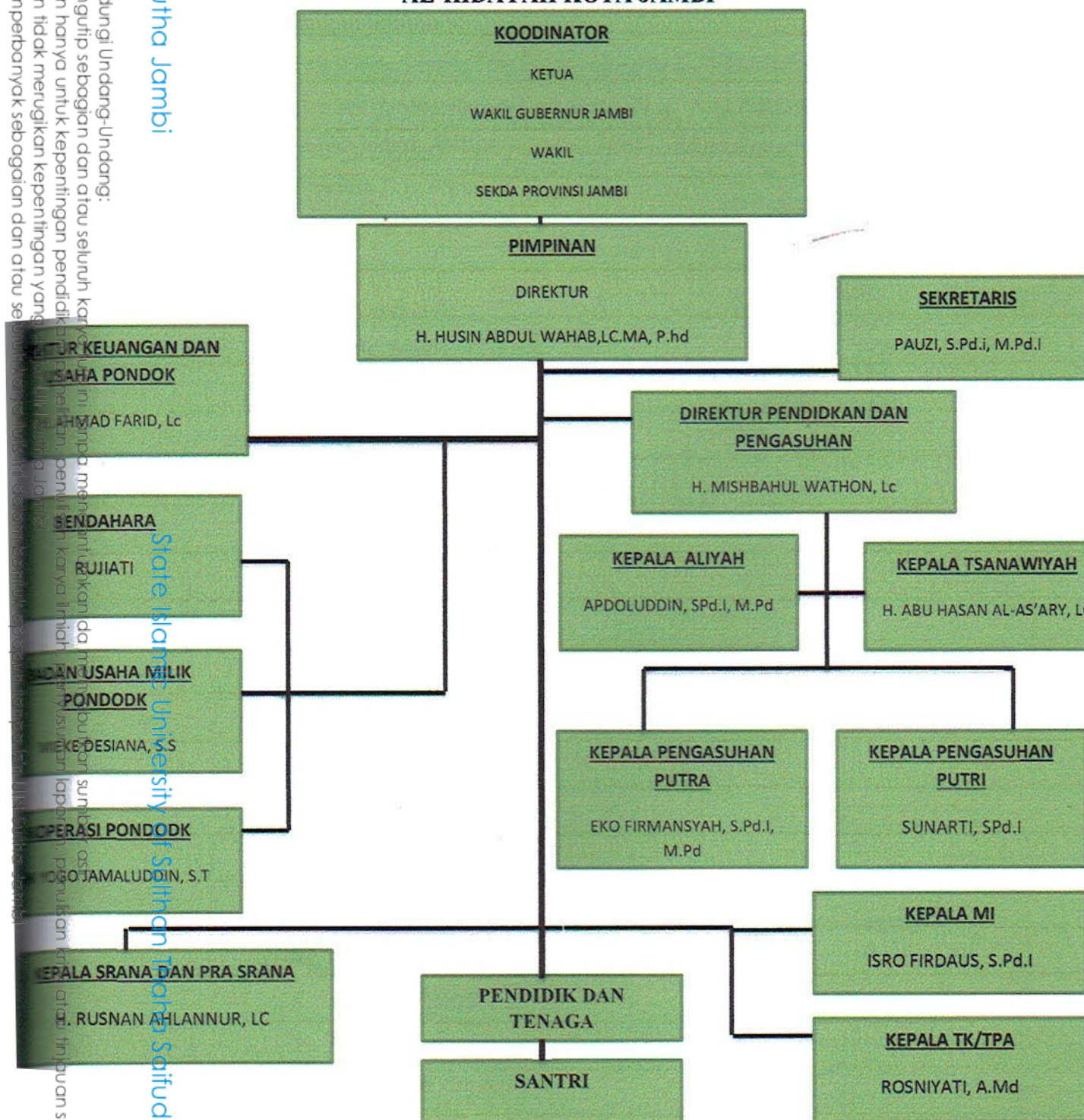
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## TRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MODERN (PPM)

### AL-HIDAYAH KOTA JAMBI



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya yang meliputi:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun.

## 5. Sistem Pendidikan

Pendidikan klasikal berasrama yang memadukan Tri pusat pendidikan dalam sistem pembinaan 24 jam. Pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, meliputi program:

- a. Program Non Formal
  1. Majelis Ta'lim
  2. PAMI
  3. Muhaadatsah
  4. Muhadaroh
  5. Ligo'
- b. Program Formal
  1. PAUD
  2. TK
  3. Tingkat Dasar (MI)
  4. Tingkat Menengah (MTs)
  5. Tingkat Atas (MA)
- c. Program I'dadi/Intensive Class
  1. Kelas 1 i'dadi
  2. Kelas 2 i'dadi
  3. Kelas 3 i'dadi/ 1 „Aliyah
- d. Kegiatan Ekstra Kurikuler
  1. Qiro'atul Qur'an (Tilawah)
  2. Muhadharoh (Pidato Tiga Bahasa; Indonesi, Arab dan Inggris)
  3. Diskusi Ilmiah
  4. Marching Band
  5. Komputer/Internet
  6. Seni Musik dan Rebana
  7. Silat (Tapak Suci)
  8. Olahraga (Bola Kaki, Futsal, Voli, Basket, Tenis Meja, Badminton, Sepak Takraw dll)
  9. Pramuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

10. Musik Band
11. Kompangan
12. Marawis
13. Barzanji Marhaban dan Shalawat
14. Teater
15. Qasidah Modern

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

## 6. Kurikulum Pondok Pesantren

Selaras dengan tujuan institusionalnya yakni membina dan membentuk kader-kader „ulama dan kader ummat yang konsen dan komit terhadap masa depan Islam, maka lembaga ini menyusun komposisi kurikulum pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:

- a. Komponen Kurikulum Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

**Tabel 4.1 : Kurikulum Pondok Pesantren**

NO.	Komponen	Bid. Studi/Jenis Kegiatan	Buku, teks rujukan/ket.
1.	Kitab Kuning/Arab	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nahwu</li> <li>b. Shorof</li> <li>c. Fiqh</li> <li>d. Tauhid</li> <li>e. Tasawuf</li> <li>f. Akhlaq</li> <li>g. Tafsir</li> <li>h. Hadits</li> <li>i. Tarikh</li> <li>j. Bayan</li> <li>k. Ma’ani</li> <li>l. Badi’</li> <li>m. B. Arab</li> </ol>	<p>- Kurikulum Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi</p> <p>-Bidang studi tersebut disesuaikan dengan tingkat kompetensi santri.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>n. Imla'</li> <li>o. Khot</li> <li>p. Ilmu tafsir</li> <li>q. Tajhizul mayit</li> <li>r. Ushul fiqh</li> <li>s. Musthalah Hadits</li> <li>t. Tajwid</li> <li>u. Mahfuzat</li> </ul>	
2.	Buku pelajaran pokok MTs dan MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa Indonesia</li> <li>b. Bahasa Inggris</li> <li>c. Matematika</li> <li>d. PKn</li> <li>e. IPA Terpadu</li> <li>f. IPS Terpadu</li> <li>g. TIK</li> <li>h. Fiqh</li> <li>i. SKI</li> <li>j. Bahasa Arab</li> <li>k. Sejarah Nasional</li> <li>l. Ekonomi</li> <li>m. Sosiologi</li> <li>n. Biologi</li> <li>o. Geografi</li> <li>p. Aqidah akhlaq</li> <li>q. Al-Qur'an Hadits</li> <li>r. „Ulumul</li> </ul>	Kurikulum Diknas dan Depag (MTs dan MA)



		Qur'an s. Kesenian	
3.	Ilmu Pendidikan	a. At-Tarbiyah Wat Ta'lim b. Praktek Mengajar	Kurikulum dan Program Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

## 7. Keadaan Tenaga Kependidikan

Salah satu ciri khas yang melekat dan menjadi *trde mark* Pondok Pesantren Al-Hidayah adalah memposisikan para gurunya (ustadznya) sebagai pendidik dan pengajar bagi anak didiknya. Singkat kata guru sekaligus orang tua santri yang digugu dan ditiru segala aspek dan sepek terjangnya dan perilakunya sehari-hari, sehingga apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dipikirkan para santri adalah ilmu dan hal-hal yang bernuansa bernafaskan ajaran luhur Islam. Kondisi ideal dan objektif ini selalu diusahakan dan dipertahankan keberadaannya.

Atas dasar pemikiran di atas Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi selalu menjaga komposisi guru yang berlatar belakang pendidikannya Pondok Pesantren dengan guru yang berlatar belakang Pendidikan Umum, hal ini tampak jelas sebagai berikut:

**Tabel 4.2 : Daftar Tenaga Pengajar**

No.	Nama Guru	Jabatan	Bidang Study
1.	Dr. KH. Husin Abdul Wahab, Lc., MA. Ph.D	Direktur	.
2.	Pauzi, M.Pd.I	Sekretaris	
3.	H. Abdullah Hasyim, MA	Guru	Bulughul Marom
4.	Dr. H. Hermanto Harun, Lc., M.H.I	Guru	Ushul Fiqh
6.	H. Rusnan Ahlannur, Lc	Guru	Mushtalah Hadits

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaaha Jambi

7.	H. Ahmad Farid, Lc	Guru	Nahwu
8.	Imatul Akbar, S. Kom	Guru	Shorof
9.	Prihartini Kusuma, S.Pd	Guru	MTK
10.	Drs. H. Janiwar	Guru	B. Inggris
11.	Dwi Yogo Jamaluddin, S.T	Guru	Biologi dan Geografi
12.	H. Misbahul Wathon, Lc	Guru	SKI
13.	Dr. Apdoluddin, M.Pd.I	Guru	B. Arab
14.	H. M. Harmin, Lc	Guru	Fiqh
15.	Humaedi, S.Pd.I	Guru	B. Arab
16.	Mas' Adi, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an
17.	Ahmad Zakariyah, S.Pd.I	Guru	Tauhid
18.	Achmad Rizky. MR. A.Md	Guru	B. Inggris
19.	Eko Firmansyah, M.Pd.I	Guru	B. Arab
20.	Aisyah Gusli, S.Pd	Guru	Ekonomi
21.	Sunarti, S.Pd	Guru	B. Indonesia
22.	Oktarina Sumba, S.TP	Guru	Sosiologi
23.	Yoan Adelinadinanti, S.Pd	Guru	Fisika
24.	H. Ahmad Syaekani Ali, Lc	Guru	Akidah akhlak
25.	Drs. Zainal Arifin	Guru	Fiqh
26.	Hj. Desi Trismayani, Lc	Guru	Tajwid
27.	Hj. Malikal Bulkis Hadi, Lc	Guru	B. Inggris
28.	Andy Ariyadi, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an
29.	Tidjar Purbaya, S.E	Guru	Sejarah
30.	Gatot Widodo, S.Pd.I	Guru	B. Arab
31.	Endang Rukmana, Lc	Guru	Fiqh
32.	Ardiansyah, S. Sos. I, M.Pd.I	Guru	Sosiologi
33.	Riri Hairiyah, S.Pd	Guru	PPKN

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

## 8. Keadaan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah

Dapat penulis kemukakan tentang keadaan santri putra yang belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi dengan jumlah menurut dokumentasi sekretaris pengurus ORSADA (Organisasi Santri Al-Hidayah) yang diperoleh pada tanggal 13 April 2019 sebanyak 1.168 orang.

Untuk lebih jelasnya secara rinci dapat penulis uraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 : Keadaan Santri PPM Al-Hidayah Kota Jambi**

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1	329
2.	Kelas 2	235
3.	Kelas 3	188
4.	Kelas 1 intensif (i'dadi)	58
5.	Kelas 4	163
6.	Kelas 5	138
7.	Kelas 6	57
<b>Jumlah</b>		<b>1.168</b>

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

## 9. Keadaan Sarana, Prasarana dan Fasilitas Penunjang Lainnya

Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang tergambar sebagai berikut:

**Tabel 4.4: Sarana dan Prasarana Serta Fasilitas Penunjang Lainnya**

No.	Nama sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Terdapat ruang belajar (kelas) 43 unit kapasitas 40 santri	43 unit	Baik
2.	Aula serbaguna putra dan putri	2 unit	Baik
3.	Masjid putra dan putri	2 unit	Baik
4.	Klinik kesehatan	1 unit	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5.	Wisma wali santri	2 unit	Baik
6.	Kantin putra dan putri	2 unit	Baik
7.	Lapangan futsal	1 unit	Baik
8.	Lapangan bola kaki	1 unit	Baik
9.	Lapangan badminton	2 unit	Baik
10.	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
11.	Lapangan basket	1 unit	Baik
12.	Lapangan takraw	1 unit	Baik
13.	Perpustakaan putra dan putri	2 unit	Baik
14.	Gedung perkantoran	8 unit	Baik
15.	Ruang multimedia	2 unit	Baik
16.	Dapur umum putra dan putri	2 unit	Baik
17.	Waserda putra dan putri	2 unit	Baik
18.	Perumahan asatidz (guru)	15 unit	Baik
19.	Laboratorium komputer putra dan putri	2 unit	Baik

(Dokumentasi Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah, 2019).

Demikianlah gambaran umum sarana dan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Modern (PPM) Al-Hidayah Kota Jambi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dari sekian jumlah fasilitas yang ada, akan ada penambahan yang sesuai dengan kebutuhan para santri yang setiap tahun bertambah.

## B. Temuan Khusus

### 1. Bagaimana Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara, maka selanjutnya pada bab ini peneliti akan mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah yang kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru. Sesuai dengan teknik analisa yang sudah peneliti kemukakan pada bab ini yaitu, bahwasanya peneliti menggunakan teknik analisisnya dengan deskriptif

kualitatif untuk menjelaskan temuan yang sudah ada, baik itu dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Berbicara masalah akhlak pada dasarnya sangatlah penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama didalam lingkungan Pondok Pesantren. Tumbuhnya akhlak bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika namun dengan tahapan-tahapan sehingga terbentuklah pembentukan akhlak yang terpuji tanpa ada perintah dan rasa ragu-ragu.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan khususnya di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, menemukan bahwasanya pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* berjalan baik dan *khidmat* sebagaimana mestinya. Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini dilakukan di Masjid Jami' Al-Hidayah Kota Jambi dan sudah dilaksanakan puluhan tahun dan mendapat dukungan dari asatidz, pimpinan pondok dan santri. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut adalah untuk membentuk *akhlaqul karimah* dan membimbing generasi muda menjadi manusia yang berakhlak terpuji dengan mengenal fungsi Masjid sebagai sarana ibadah, pembelajaran dan pendidikan.

Implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini sangat semarak, hal ini ditandai dengan banyak santri yang mengikuti kegiatan belajar ini di Masjid. Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini rutin dilakukan pada setiap pekannya, dan lebih tepatnya disetiap hari Selasa malam Rabu setelah magrib sampai isya yang diikuti oleh semua santri putra di Masjid Jami' Al-Hidayah Kota Jambi. Seluruh santri putra diwajibkan membawa kitabnya setiap kali pertemuan dijam pembelajaran seperti biasanya, walaupun terkadang juga ustadz yang mengajar berhalangan dan tidak masuk untuk mengajar seperti biasanya. Namun seluruh santri putra tetap diwajibkan untuk datang ke Masjid karena jam pembelajaran kitabnya adalah antara magrib dan isya mereka wajib mendirikan shalat sebagaimana telah diwajibkan dalam syari'at Agama Islam. Dan dengan kekosongan tersebut para santri ada yang mengaji, belajar sendiri (membaca kitab lain) dan ada yang melantunkan shalawat sambil menunggu masuknya waktu shalat Isya.

Dalam implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini salah satu ustadz pengasuhan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah mengawasi pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

sedang berlangsung sampai selesai dan menegur santri yang ribut atau yang sedang sibuk dengan dirinya sendiri selama pembelajaran berlangsung, walaupun tidak rutin dilakukannya tapi setidaknya hal tersebut sudah meringankan dan membantu Guru atau ustadz yang sedang mengajar.

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan ustadz yang megajar kitab *Akhlaq Lil Banin* ini yang berada di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi bersama Ustadz H. M. Harmin, Lc. Bahwa beliau mengatakan:

“Kalau berbicara masalah metode yang biasa ustadz gunakan dalam mengajar kitab akhlaq lil banin itu biasanya terdiri dari beberapa metode, yang pertama yaitu dengan metode Sorogan, metode ini menggunakan pembelajaran kitab dengan cara santri menghadap ustadznya seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Kalau menurut ustadz sendiri, metode sorogan ini merupakan metode yang paling sulit diantara metode yang lain karna metode ini menuntut dan membutuhkan kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan pribadi dari santri. Yang kedua yaitu dengan metode Halaqah, metode ini menggunakan sistem pengajaran yang baik dan terlatih dengan sistem ustadz membacakan teks kitab sedang santri mendengarkan dan menyimak penjelasan dari ustadz langsung. Ustadz sendiri menggunakan metode ini karna metode ini banyak santri yang menyukainya, karna tugas mereka hanya mendengar apa yang ustadz sampaikan, dan sampai-sampai terkadang ada yang tertidur diantara mereka. Dan yang ketiga yaitu dengan metode Bandongan, ustadz gunakan metode ini karna metode ini merupakan metode yang paling utama di lingkungan pondok pesantren kita, terutama dalam hal mengajar kitab yang berbahasa Arab. Bandongan ini suatu metode pengajaran kitab yang berbahasa Arab dengan cara ustadz yang membacakan kitabnya, menterjemahkan dan menerangkan apa yang ada dalam isi kitab yang akan ustadz ajarkan, sedangkan santri sendiri mendengarkan dan memperhatikan kitabnya dan membuat catatan-catatan baik arti maupun keterangan tentang kata-kata yang sulit”. (Wawancara, 3 April 2019).

Kemudian hal ini sebagaimana dikemukakan salah satu santri putra di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi yang bernama Winky Saputra, yang dikatakannya bahwa:

“Metode yang sering digunakan ustadz kak, ketika mengajar kitab akhlaq lil banin itu biasanya dengan metode Ceramah, metode ceramah ini biasanya yang dipakai disetiap pembelajaran ustadz, karena metode ini lebih cepat ana tangkap materinya kak, begitu pula dengan teman-teman yang lain. Yang kedua dengan metode Hafalan, selain ceramah biasanya ustadz juga menyuruh kami untuk menghafalkan pelajaran yang telah dipelajari dan yang sudah diterangkan, masing-masing agar pelajaran dapat dimengerti dan selalu diingat lewat metode

ini. Dan yang ketiga dengan metode Membaca, biasanya ketika pelajaran berlangsung, ustadz menyuruh kami untuk membaca kitab terlebih dahulu untuk memuroja'ah pelajaran pekan yang lalu. Metode inilah yang paling sering diterapkan ustadz disetiap pembelajaran kitab akhlaq lil banin, karena dengan membaca kitab terlebih dahulu para santri akan cepat tangkap dan paham dengan pembahasan yang akan diajarkan ustadz". (Wawancara, 3 April 2019).

Kemudian hasil wawancara dengan ketua pengasuhan santri putra Ustadz Eko Firmansyah, M.Pd di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, bahwasanya beliau mengatakan:

“Pembelajaran kitab akhlaq lil banin dilakukan setiap pekannya pada hari Selasa malam Rabu ba'da magrib sampai menjelang shalat isya yang dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Hidayah. Pembelajaran itu berlangsung sangat baik dan khidmat. Kamipun para asatidz pengasuhan santri putra ikut berpartisipasi demi kelancaran pembelajaran kitab akhlaq lil banin ini bagi santri”. (Wawancara, 4 April 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa Guru/ustadz sudah sangat baik dalam mengajar santrinya dengan adanya berbagai macam metode pembelajaran yang terstruktur dan terencana dalam setiap pertemuannya. Biasa ustadz sebelum memulai pembelajarannya beliau terlebih dahulu mengulang (*memuraja'ah*) pembelajaran pekan yang lalu dengan melalui metode sorogan yaitu dengan santri membawa kitabnya kedepan untuk dibaca didepan teman-temannya yang lain, agar para santri kembali mengingat dan memahami pembelajaran yang telah lalu. Kemudian dengan metode halaqah yaitu dengan cara ustadz membacakan teks (*lafadz*) kitabnya dengan melanjutkan materi yang baru. Dan kemudian yang terakhir adalah dengan metode bandongan yaitu metode dengan cara santri mendengar dan menulis makna dari seorang Guru/ustadz atas kitab yang diajarkannya. Dan Guru/ustadz menterjemahkan apa isi materi dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* dan diterangkan dengan digabungkannya metode ceramah disetiap selah-selah pembelajaran, agar santri lebih cepat paham dan mudah memahami apa yang dimaksud oleh ustadz dalam materi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*.

Guru/ustadz selalu berusaha dengan terus-menerus membimbing santri agar lebih baik. Peran guru/ustadz di Pesantren selain sebagai seorang pengajar, juga berperan sebagai seorang pendidik. Pendidik adalah sikap orang yang dengan sengaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Sehingga sebagai pendidik, seorang guru harus memiliki kesadaran atau merasa mempunyai tugas dan kewajiban untuk mendidik.

Tugas mendidik adalah tugas yang amat mulia atas dasar panggilan yang teramat suci. Sebagai komponen sentral dalam sistem pendidikan, pendidik mempunyai peran utama dalam membangun fundamen-fundamen hari depan corak kemanusiaan. Corak kemanusiaan yang dibangun dalam rangka pembangunan nasional kita adalah “manusia Indonesia seutuhnya” yaitu manusia yang beriman, *berakhlaq al-karimah* dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Berdasarkan hasil Observasi di lapangan Pada tanggal 3 April 2019 peneliti menemukan Bahwa Implementasi Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Balin* di Pondok Pesantren Modren Al-Hidayah Kota Jambi terlaksana dengan baik terlihat ketika Seorang Santri Melakukan Ahklak yang tidak terpuji seperti, Membuang sampah sembarangan, makan berdiri, berbicara kotor, mengejek sesama teman sebayanya, dan tidur ketika belajar mengajar sedang berlangsung. Disini para asatidz langsung menegur di tempat ketika santri melakukan kesalahan itu sebagaimana dilakukan oleh Muhamamd Yaqub yang membuang sampah di depan kelas yang langsung ditegur oleh Ustadz Eko Firmansyah, M.Pd.I, beliau mengatakan “*ya... walaad, laa tarmiz zibaalah fii ai makaan,,! Bal do’ fii makaanihaa*” (Hai nak, jangan buang sampah bukan pada tempatnya,,! Tapi buanglah pada tempatnya). (Observasi, 3 April 2019).

1. Guru/ustadz memberikan teguran dan nasehat secara langsung terhadap Santri yang berakhlak buruk

Senada dengan hal ini peneliti melakukan Observasi kembali pada tanggal 4 April 2019 peneliti menemukan bahwa, Implementasi Pembelajaran kitab Ahlaq lil banin terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan ketika Santri yang bernama Muhammad Ohan yang mengejek temannya di Asrama yang bernama Raihan, Muhammad Ohan mengatakan “Raihan kecil dan kurus” hal ini langsung ditindak oleh Ustadz Muhammad Hajri Selaku pembimbing kamar yang mendengar Ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



itu langsung ditegur di tempat dan Ohan diberi hukuman dan dilaporkan ke bagian keamanan untuk di tindak lanjut. (Observasi, 4 April 2019).

Kemudian begitupun hasil observasi berikutnya pada tanggal 5 April 2019 di kelas, peneliti menemukan bahwa Implementasi Pembelajaran *Akhlaq Lil Banin* Berjalan dengan baik, terlihat ketika itu Ada Santri yang bernama Taufik Hidayat, Khotib dan Iqbal ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung mereka tidur diposisi belakang, hal ini langsung ditegur Oleh Ustadz Harmin, Lc sebagai Guru/ustadz dan segera dibangunkan oleh beliau dan diperintahkan untuk mengambil air wudhu agar tidak mengantuk dalam belajar kitab Akhlak Lil Baninnya. (Observasi, 5 April 2019).

Kemudian untuk mendapat hasil yang lebih jelas dan terpercaya, peneliti melakukan wawancara bersama ustadznya, lebih tepatnya adalah guru yang mengajarkan kitab *Akhlaq Lil Baninnya*, bahwa beliau mengatakan:

“begitulah memang cara saya, menegur dan menasehati santri yang apabila saya menemukan dan melihatnya tidak dengan akhlak santrinya, dan jika sudah keterlaluhan seperti berkelahi, ustadz akan bawa mereka ke kantor dan akan ditindak lanjuti apa yang pas untuk hukuman bagi mereka. Dan sehabis penghukuman barulah ustadz kasih nasehat agar tidak mengulangnya lagi.” (Wawancara, 5 April 2019).

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di atas bahwa sebagai seorang ustadz, memang sudah semestinya memberikan teguran dan nasehat yang baik terhadap murid/santrinya agar bisa terbentuk akhlak yang baik untuk para santrinya. Dan itu merupakan cara ustadz mengimplementasikan pembelajaran kitab yang telah diajarkannya.

2. Guru/ustadz menjadi contoh tauladan dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* bagi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

Sebagaimana Hasil Observasi di lapangan pada tanggal 3 April 2019, bahwa Ustadz sebagai tauladan atau menjadi contoh dalam mengimplementasikan pembelajaran *Akhlaq Lil Banin* itu bagi santrinya Agar implementasi itu terlaksana dengan baik hal ini di lakukan oleh Ustadz Harmin, Lc. Ustadz Eko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Firmansyah, M.Pd.I, Ustadz Khairuddin, S.Pd.I, Ustadz Amirullah dan para asatidz lainnya, hal kebiasaan ketika mereka bertemu di jalan mereka saling menyapa, senyum, bersalaman dan mengucapkan salaam antara satu sama lainnya. Inilah contoh kecil yang diajarkan para asatidz di Pondok Pesantren Modren Al-Hidayah Kota Jambi agar para santri dapat mencontohnya dengan baik. (Observasi, 3 April 2019).

Dalam implementasi ini selain para Ustadz yang bertanggung jawab terhadap Ahklak santri hal ini dibebankan juga kepada bagian keamanan Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hidayah Kota Jambi, untuk selalu mengawasi tingka laku para santri terutama yang berada dalam lingkungan pondok pesantren. Berikut hasil wawancara bersama salah satu bagian keamanan santri Pondok Pesantren.

Berikut ini adalah hasil wawancara pada tanggal 8 April 2019 Bersama santri putra Wingki Saputra dan sebagai pengurus dibagian Keamanan, beliau mengatakan bahwa:

“Implementasi Pembalajaran Ahklaq lil banin itu telah terlaksana dengan Baik, tapi santrinya saja yang terkadang tidak mengindahkan apa pesan dari ustadznya. Dan walaupun ada Santri yang nakal ada juga Santri yang ber Ahklak baik sebagaimana para santri yang ada di Asrama Biru, mereka yang menjadi Asrama tervaforit, karna Santri didalamnya merupakan santri pilihan, berahklak baik dan tidak melakukan Ahklak yang tidak Terpuji lainnya”. (Wawancara, 8 April 2019).

Kemudian hasil wawancara berasama Anggota Asrama Biru Pada tanggal 8 April 2019 bersama santri yang bernama Alfarabi, bahwa beliau mengatakan:

“Memang benar kak, Asrama kami menjadi Asrama terfavorit karna kami In syaa Allah mengamalkan atas apa yang di ajarkan Ustadz kepada Kami, terkhusus masalah Akhlak-Akhlak terpuji”. (Wawancara, 8 April 2019).

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa sebagai seorang ustadz, memang sudah semestinya memberikan tauladan yang baik terhadap murid/santrinya agar bisa

menjadi contoh yang baik untuk para santrinya dalam bertingkah laku dan bersikap dalam kehidupan kesehariannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Eko Firmansyah, M.Pd.I salah satu ustadz yang mengajarkan kitab *Akhlaq Lil Banin* juga, beliau mengatakan bahwa:

“Akhlaq itu tidak cukup hanya dipelajari saja tanpa ada upaya dan dorongan motivasi dari diri santri itu sendiri untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. kenapa ustadz katakan seperti itu, karena perilaku seseorang akan menjadi baik jika diusahakan menjadi baik dalam pembentukannya, usaha tersebut dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih serta melakukan perilaku akhlak yang mulia. Disamping diperlukan pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk, cara kami para ustadz untuk membentuk akhlak santri tentunya memerlukan tahapan proses yaitu: 1) *Qudwah atau Uswah* (keteladanan), ustadz yang biasa memberikan teladan perilaku baik, biasanya akan ditiru oleh para santrinya. Hal ini berperan besar dalam mengembangkan pola perilaku mereka. 2) *Ta’lim* (pengajaran), dengan mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik. 3) *Ta’wid* (pembiasaan), perlunya adanya pembiasaan dari santri itu sendiri dalam aktivitasnya sehari-hari”. (Wawancara, 2 April 2019).

Kemudian hal ini sebagaimana halnya dengan hasil wawancara ustadz Khairuddin, S.Pd.I Beliau juga adalah salah satu asatidz di pengasuhan putra, bahwa beliau mengatakan:

“Dalam proses pembentukan akhlak itu, terkadang diperlukan ancaman, agar santri tidak bersikap sembrono. Dengan demikian, santri akan enggan ketika akan bertingkah laku yang buruk. Terlebih jika sanksi tersebut cukup berat. Kemudian perlunya juga selalu diberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, karena akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak santri. Kemudian perlu ditanamkan pembiasaan dalam sehari-hari dalam kegiatan para santri agar terbiasa melakukannya tanpa ada perintah lagi dari ustadz-ustadz pengasuhan. Dan yang paling penting dalam pembentukan akhlak itu adalah keteladanan yang baik dari para asatidz wal asatidzah, bagaimana tingkah laku para asatidznya maka akan ditiru pula oleh santri-santrinya”. (Wawancara, 2 April 2019).

Kemudian hal ini sebagaimana dikemukakan oleh ustadzah Agustina, M. Pd. beliau merupakan Guru Matematika di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam membentuk akhlak santri itu memang sangat penting sekali, tetapi hanya orang-orang tertentu saja yang bisa melakukannya, dan selain karena latar belakang pendidikan ustadzah dari umum, jadi ustadzah hanya mengajar dan sekedar menunaikan kewajiban saja sebagai guru di pondok ini”. (Wawancara, 3 April 2019).

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di atas dapat dipahami bahwa para asatidz sudah melakukan hal yang terbaik bagi para santrinya, namun hanya saja itu semua tergantung dari dorongan individu dan kemauan santri itu sendiri, apakah ada kemauan untuk berubah atau tidak. Walaupun itu semua tidak terlepas dari bimbingan para asatidz yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

Jadi pada dasarnya dalam pembentukan akhlak santri itu banyak cara atau berbagai macam metode yang diterapkan oleh para asatidz, terkadang hanya saja ada sebagian kecil santri putra ini yang tidak mengindahkan nasehat-nasehat para guru/ustadznnya.

### 3. Hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Tujuan akhir dari pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini adalah untuk terbentuknya pribadi muslim sejati dalam diri anak didik atau santri. Dalam lingkungan Pondok Pesantren orang yang paling bertanggung jawab untuk merealisasikan hal tersebut adalah para asatidz, dan guru-guru yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, karena mereka merupakan pengganti dari orangtua santri yang ada di kampung halaman.

Akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi beranekaragam, ada yang akhlaknya baik dan ada yang akhlaknya buruk. lingkungan Pondok Pesantren memang mempunyai peran yang sangat penting terhadap perubahan akhlak dan perilaku santri. Adapun perubahan akhlak santri setelah mempelajari kitab *Akhlaq Lil Banin* sebagai berikut:

Dari hasil Observasi peneliti pada tanggal 20 Januari 2019, terlihat semua para santri putra menciumi tangan guru atau ustadznnya ketika telah selesai belajar kitab yang telah dipelajarinya. Terlihat pula santri putra mendahulukan guru atau ustadznnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk keluar dari Masjid terlebih dahulu sebelum giliran mereka. Dan santri putra terlihat menundukkan kepala dan senyum ketika ustadznya lewat di tengah-tengah mereka. Tutur sapa dan bahasa para santri mulai membaik dalam berkomunikasi dengan asatidz dan sesama teman sebaya baik yang lebih kecil darinya maupun yang lebih tua darinya. (Observasi, 20 Januari, 2019).

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu ustadz pengabdian santri putra Muhammad Hajri beliau langsung dari alumni Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah juga angkatan tahun 2018, bahwa beliau mengatakan:

“begini kak, kalau menurut kami hasil dari pembelajaran kitab *akhlak lil banin* ini tentunya tidak bisa terlepas dari bimbingan dan motivasi dari para asatidz kak, karena semua itu butuh proses tidak langsung jadi dan berhasil. Dan juga musuh ilmu itukan adalah lupa, jadi meskipun mereka sudah belajar bertahun-tahun dan paham tentang isi kitab akhlaq lil banin ini, namun belum tentu mereka akan mengamalkannya dan itulah tugas kami sebagai para asatidz di pondok pesantren untuk selalu mengingatkan dan menegur santri yang sudah melampaui batas. Dan meskipun kami para ustadz sudah mengingatkan tapi masi terkadang ada saja yang membangkang, melawan dan tidak taat dengan aturan yang ada. Mungkin itu hasil dari orangtuanya yang acuh tak acuh dengan anaknya karna kesibukan pekerjaan yang padat sehingga sangat kurang memperhatikan akhlak si anak dan tidak memperhatikan lagi kepada siapa anaknya bergaul”. (Wawancara, 3 April, 2019).

Kemudian hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah pengabdian yaitu ustadzah Safitriani, beliau langsung dari alumni Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah sendiri angkatan tahun 2017, beliau mengatakan bahwa:

“Bagi yang mau berubah, tentu akan berubah. Begitupun sebaliknya, dan bisa diperhatikan keseharian mereka ada yang berubah secara perlahan dan bertahap, dan ada juga yang masi seperti semula tidak ada perubahan yang terjadi pada dirinya. Kan pada dasarnya semua itu butuh proses tidak langsung jadi”. (Wawancara, 11 Mei, 2019).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas bisa kita ambil kesimpulannya bahwa, hasil perubahan tingkah laku yang terjadi pada santri setelah mengikuti pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* ini adalah semua itu berdasarkan dari kemauan dan keinginan santri itu sendiri, ada yang mengamalkan apa yang telah dipelajarinya dalam

pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dan ada pula yang tidak mengamalkannya sama sekali (tidak mengindahkan ajaran dan pesan dari guru/ustadznya).

Berikut hasil observasi peneliti tentang perubahan tingka laku para santri putra setelah mengikuti pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah pada tanggal 2 April 2019, Semua para santri putra terlihat menyalami tangan guru atau ustadznya sebagai bentuk mereka untuk memuliakan para asatidznya dan itu dilakukan ketika telah selesai belajar kitab yang telah dipelajarinya. Ada juga sebagian diantara mereka mendahulukan guru atau ustadznya untuk keluar dari masjid terlebih dahulu sebelum giliran mereka, walaupun masih ada yang keluar tergesah-gesah dari masjid tanpa merisaukan lagi ustadznya. Dan sifat rendah hati terlihat juga ketika ada santri putra yang menundukkan kepalanya, ramah dan senyum ketika ustadznya berjalan di tengah-tengah mereka. (Observasi, 2 April 2019).

Tetapi ada juga sebagian santri putra yang tidak mengamalkan apa yang telah dipelajarinya didalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin*, dan masih betah dengan kenakalannya.

Seperti hasil Observasi di lapangan pada tanggal 3 April 2019 di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah, bahwa masih adanya sebagian santri putra yang berakhlak buruk (*mazmumah*), yakni masih dalam perilaku dan tingka laku yang sama seperti sebelum adanya pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* tersebut. Contohnya seperti berkelahi dan saling menghina, kekerasan, berhubungan dengan santri putri (pacaran), mencuri, dan merokok". (Observasi, 3 April 2019).

Untuk mendapatkan hasil yang jelas peneliti melakukan Observasi data dengan salah satu pengurus organisasi santri PPM Al-Hidayah, berikut ini adalah berdasarkan hasil Observasi data dari *qismul aman* (bagian keamanan) atau biasa dikenal dengan sebutan Organisasi Santri Al-Hidayah (ORSADA) yakni bersama Winky Saputra beliau selaku bagian keamanan santri putra, hasil yang didapatkan bersama beliau, bahwa masih ada sebagian santri putra yang berakhlak buruk dan tidak terpuji, seperti yang terjadi pada tanggal 28 Februari 2018, bahwa kedatangan salah satu santri putra anggota kelas 1 E, saling menghina satu sama lain antara teman sebayanya hingga mengakibatkan keributan dan kerusuhan dalam 1 kelas, dan pada akhirnya dikenakan hukuman botak 1 kelas. Kemudian pada tanggal 02 Agustus 2018, terjadi pelecehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

seksual atas nama Rifqi, dan pada akhirnya ia dikeluarkan dari Pondok Pesantren. Pada tanggal 16 agustus 2018, kedatangan adanya santri putra yang berhubungan dengan santri putri (pacaran) atas nama Nazam, dan pada akhirnya diskors selama dua bulan dari pondok pesantren. Kemudian pada tanggal 21 september 2018, adanya santri putra yang melakukan tindakan kekerasan atas dasar dendam karena adiknya dihina dan dibuli, atas nama Rofi Armando, dan akhirnya diskors selama dua bulan dari Pondok Pesantren”. (Observasi data, 10 April 2019).

Berikut hasil wawancara dengan ustadz Ruli Andri sebagai ustadz pengabdian yang juga merupakan alumni Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah sendiri angkatan tahun 2017, beliau mengatakan bahwa:

“Memang susah merubah perilaku santri, apalagi kalau dari kalangan keluarga yang kaya raya, dan orangtuanya menuruti segala yang diinginkan anaknya, maka akan tumbuh perilaku yang manja, cengeng dan tidak tahan banting. Dan dikhawatirkan santri yang seperti ini akan membawa dampak dan pengaruh yang buruk sehingga tindakan terakhir yang kami ambil jika mereka sudah melampaui batas aturan pesantren padahal sudah dinasehati dan masih tetap saja terus melanggar aturan dari akibat tidak mengamalkan yang telah dipelajari didalam kitab akhlaq lil banin, maka tindak terakhir yang kami lakukan adalah dengan cara mengeluarkan mereka dari pondok pesantren. Cara ini kami lakukan demi untuk menghindari pengaruh buruk dan negatif ke santri-santri yang lainnya”. (Wawancara, 10 April, 2019).

Berdasarkan dari beberapa observasi di atas dan hasil dari wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa tidak semua santri mengamalkan apa yang telah dipelajarinya didalam kitab *akhlaq lil banin*, karena masih ada santri yang tidak beradab dengan guru atau ustadznya, tidak menyayangi yang lebih kecil darinya, masi ada yang suka memaki dan berkata tercela, masih ada yang suka bertengkar dan memperolok orang lain.

Sebagai seorang guru atau ustadz yaitu orang yang menjadi panutan serta contoh bagi santri di Pondok Pesantren, maka perkataan dan perbuatan yang dilihat atau didengar oleh santri akan masuk kedalam jiwanya. Begitu pula dalam pembentukan akhlak mereka, akan sangat besar dampak dan pengaruhnya jika para asatidz selalu memberikan tauladan yang *hasanah* (baik). Ustadz/guru akan menjadi contoh bagi

para santri, untuk itu para ustadz sangat berusaha memberikan yang terbaik serta menjadi *uswatun hasanah* dalam bersikap dan bertindak.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran akhlak dengan menggunakan kitab *akhlaq lil banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah sangat bermanfaat besar bagi santri khususnya untuk para santri putra dalam tahap awal pembentukan akhlak mereka untuk kehidupan kesehariannya. Baik itu berinteraksi dengan sesama teman, baik yang sebaya, yang lebih kecil darinya maupun yang lebih besar atau yang tua darinya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yakni dengan metode 1) Sorogan, metode ini menggunakan pembelajaran kitab dengan cara santri menghadap ustadznya seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. 2) Halaqah, metode ini menggunakan sistem pengajaran yang baik dan terlatih dengan sistem ustadz membacakan teks kitab sedang santri mendengarkan dan menyimak penjelasan langsung dari ustadznya yang sedang mengajar. 3) Bandongan, metode bandongan adalah metode yang paling utama di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah, suatu metode pengajaran dengan cara guru membacakan, menterjemahkan, dan menerangkan.
2. Implementasi pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, yakni
  - 1) Guru/ustadz memberikan teguran dan nasehat secara langsung terhadap Santri yang berakhlak buruk.
  - 2) Guru/ustadz menjadi contoh tauladan dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* bagi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
3. Hasil implementasi pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi, adalah Setelah para santri mengikuti pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* ini terlihat hasil perubahan perilaku mereka, baik dari perubahan yang baik maupun yang buruk. Dalam hasil penelitian ini terlihat semua para santri putra mencium tangan guru atau ustadznya ketika telah selesai belajar kitab yang telah dipelajarinya. Ada juga santri yang mendahulukan guru atau ustadznya untuk keluar dari masjid terlebih dahulu sebelum giliran mereka. Dan diantara santri yang lain ada yang menundukkan kepala dan senyum ketika ustadznya lewat ditengah-tengah mereka serta tutur sapa dan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

merekapun mulai membaik, baik itu dalam berkomunikasi dengan asatidz wal asatidzah maupun sesama teman sebaya baik yang lebih kecil darinya maupun yang lebih tua darinya.

## B. Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Semua guru/ustadz harus bekerjasama untuk memberikan kesadaran kepada santri pada setiap saat. Karena tanpa kerjasama akan sulit untuk menjalankannya, dengan kerjasama maka semuanya akan lebih mudah. Guru itu adalah orangtua kedua bagi anak didik, anak didik adalah tali jiwa, belaian kasih dan sayang adalah naluri jiwa orangtua yang sangat diharapkan oleh anak. Sama halnya belaian kasih dan sayang seorang guru kepada anak didiknya. Dan pendidikan rohani untuk anak didik lebih dipentingkan.
2. Kepada semua guru/ustadz dan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi jangan putus asa dan pantang menyerah terus bersabar dengan kasih sayang dalam membimbing, menasehati santri dan lebih meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan-keluhan santri. Dengan seperti itu mudah-mudahan akan terciptalah santri-santri yang cerdas dan berakhlakul karimah.
3. Mengingat pentingnya peran guru/ustadz dan pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri, mestinya santri yang masi berakhlak buruk tidak dikeluarkan, karena guna pesantren adalah wadah untuk mendidik, menempah, melatih mental yang kuat dan mengajar apa-apa yang belum diketahui oleh para santri atau peserta didik.
4. Kepada seluruh komponen pesantren hendaknya selalu menjalin kerjasama dalam rangka menciptakan Sekolah yang berprestasi, berkompeten, dan unggul dalam segala hal. sehingga siap untuk berkompetisi dan bersaing dengan Sekolah lain dalam hal pendidikan.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini, Shalawat serta salaam kepada Baginda Nabiyullaah Muhammad SAW, manusia pilihan dan terbaik di permukaan bumi, karena berkat beliaulah yang menyampaikan risalah ke Islam dan berakhlak al-karimah sehingga menjadi *uswatun hasanah* (suri tauladan yang baik) dalam kehidupan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1986.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Amzah.
- Al-Ghazali, Syaikh Muhammad. 2004. *Khuluqul Muslim (Akhlak Seorang Muslim)*. Daarul Qalam - Damaskus.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Taunjiy, Muhammad. t.t. *Al-Mu'jam Al-Mufashola Fil Adab*. t.k: Darul Kitab Al-lamiah.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: AMZAH.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djatmika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ghandi HW, Teguh Wangsana. 2011. *Filsafat Pendidikan: Mazhab-mazhab Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madaraja mar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 1*, terj. Abu musthafa. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.

Nata Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Rajawali Pers.

Nasruddin, Haji. 2015. *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT. Ciputat Press.

Selamat Kasmuri, Ihsan Sanusi. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT. KALAM MULIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. Observasi

- f. Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran kitab akhlaq lil banin yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- g. Memperhatikan perilaku santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- h. Mengamati interaksi santri dalam menghormati guru di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- i. Mengamati dan mempelajari corak keberagaman santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- j. Mengamati keadaan guru dan siswa di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.
- k. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi.

### B. Wawancara

- 1) Guru
  - a) Bagaimanakah pembelajaran kitab akhlaq lil banin ?
  - b) Apakah santri mengamalkan kitab akhlaq lil banin ?
  - c) Bagaimana implementasi pembelajaran kitab akhlaq lil banin dalam pembentukan akhlak santri ?
  - d) Bagaimana hasil implementasi pembelajaran kitab akhlaq lil banin dalam pembentukan akhlak santri ?
- 2) Siswa
  - a) Apa yang siswa dapati setelah belajar kitab akhlaq lil banin ?
  - b) Bagaimanakah murid mengamalkan kitab akhlaq lil banin ?
  - c) Apakah siswa sudah mengamalkan kitab akhlaq lil banin ?
- 3) Pengasuhan
  - a) Apa kebijakan yang diberikan Pesantren dalam menghadapi santri-santri yang bermasalah ?
  - b) Seperti apa bentuk akhlak yang diterapkan dalam Pesantren ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Apa upaya yang diambil oleh pihak pesantren jika masih mendapatkan santri-santri yang masih melampaui batas ?

### C. Dokumentasi

- i. Historis dan Geografis
- j. Visi, Misi dan Tujuan
- k. Struktur Organisasi
- l. Keadaan Guru dan Siswa
- m. Keadaan Sarana dan Prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama Responden	Tanggal Wawancara	Jabatan
1.	Ustadz H.M.Harmin., Lc	13 April 2019	Guru
2.	Ustadz Eko Firmansyah, M.Pd.I	15 April 2019	Guru
3.	Ustadz Khairuddin, S.Pd.I	2 April 2019	Guru
4.	Ustadz Muhammad Hajri	3 April, 2019	Guru
5.	Ustadzah Safitriani	28 April 2019	Guru
6.	Ustadzah Agustina, M. Pd	1 April 2019	Guru
7.	Ustadz Ruli Andri	28 April 2019	Guru
8.	Ketua ORSADA	2 April 2019	Santri
9.	Sekretaris ORSADA	2 April 2019	Santri
10.	Winky Saputra	13 April 2019	Santri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR INFORMAN

NO.	Nama	Keterangan
1.	Ustadz H. M. Harmin, Lc	Guru
2	Ustadz Eko Firmansyah, M.Pd.I	Guru dan Ketua Pengasuhan Santri Putra
3	Winky Saputra	Santri Kelas XI MA.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Suasana pembelajaran dan pendidikan kitab *ahklog lil banin*



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363









**KARTU KONSULTASI SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-02-2019	R-0	-	1 dari 1

Nama : M. Ilyas  
 NIM : TP. 151399  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	19 September 2018	Penulisan Proposal	
2.	05 Februari 2019	Perbaikan Isi BAB Proposal	
3.	22 Februari 2019	ACC untuk Seminar	
4.	25 Maret 2019	Perbaikan setelah seminar	
5.	01 April 2019	ACC untuk Riset	
6.	15 April 2019	Format penulisan skripsi	
7.	10 Mei 2019	Perbaikan isi skripsi	
8.	14 Mei 2019	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2019

Mengetahui,  
Pembimbing II



**Dra. Siti Asiah, M.Pd**

**NIP. 196112191991032002**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363









**KARTU KONSULTASI SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-02-2019	R-0	-	1 dari 1

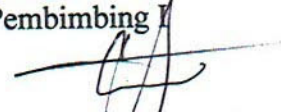
Nama : M. Ilyas  
 NIM : TP. 151399  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	19 September 2018	Penulisan Proposal	
2.	21 Februari 2019	Perbaikan Isi BAB Proposal	
3.	22 Februari 2019	ACC untuk Seminar	
4.	25 Maret 2019	Perbaikan setelah seminar	
5.	09 April 2019	ACC untuk Riset	
6.	15 April 2019	Format penulisan skripsi	
7.	20 Mei 2019	Perbaikan isi skripsi	
8.	28 Mei 2019	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2019  
 Mengetahui,  
 Pembimbing

  
**Drs. Constantine, M.ag**  
 NIP.195712311985031025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : M. Ilyas  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Lambur Luar, 10 Juli 1996  
Alamat : Desa Kota Harapan, Kec. Muara Sabak Timur,  
Kab. Tanjung Jabung Timur  
Alamat Email : Muhammadilyasa176@gmail.com  
No Kontak : 085211345554

### Pendidikan Formal

1. SDN 34/X Lambur Luar, Kec. Muara Sabak Timur 2009
2. MTs Darud Dakwa Wal-Irsyad (DDI) Kota Harapan 2012
3. MA Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi 2015
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019

### Motto Hidup :

“MAN SHOBAROH ZHOFIROH”

Jambi, April 2019

M. Ilyas

NIM. TP. 151399